

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusniatih, Andi dan Jane M Monepa. 2019. *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Metode Pengembangan*. Jawa Barat: Edu Publisher
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI
- Faizah, Rizki Isnaeni dan Muhammad Alfatih Suryadilaga. 2020. *Pendidikan Hadis Untuk Anak Usia Dini*, Jurnal Studi Hadis Nusantara. Vol. 2 No. 1
- Hanafi, Imam. 2018. *Perkembangan Manusia Dalam Tinjauan Psikologi dan Alquran*. IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam, Volume 1 No. 01
- Hidayah, Nurul Nasution dkk. 2021. *Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padangsidimpuan*. Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia, Vol.6 No.1
- Huda, Khairul. 2016. *Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Bermain Angin Puyuh*. Jurnal Ilmiah Mandala Education, Vol.2, No.2
- Khadijah. 2016. *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing
- Khaironi, Mulianah. 2018. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jurnal Golden Age Hamzanwadi University, Vol.3 No.1
- Kusuma, Lia dkk. 2021. *Perhatian Orang Tua Dalam Mendukung Keterampilan Sosial Anak Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6 Issue 1

- Masganti. 2011. *Psikologi Agama*. Medan: Perdana Publishing
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher
- Mekarisce, Arnild Augina. 2020. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 12 Edisi 3
- Musthafa, Ahmad Al-Maraghi. 1992. *Terjemah Tafsir Al-Maragi*. Semarang: Toha Putra Semarang
- Novrinda dkk. 2017. *Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*. Jurnal Potensia, Vol. 2 No. 1
- Nugroho, Wahyu. 2019. *Pengaruh Layanan Mediasi Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2015-2016*. Jurnal Medi Kons, Vol. 5 No. 2
- Prasanti, Ditha. 2018. *Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan*. Jurnal Lontar, Vol. 6 No 1
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo
- Rahmadiani, Novia. 2020. *Pemahaman Orang Tua Mengenai Urgensi Bermain Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan: Early Childhood, Vol. 4 No. 1
- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33
- Safitri, Wulandari. 2021. *Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Talang Padang*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung. Lampung:

- Sukmawati, A. dkk.2020.*Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru dan Pembiasaan Murid SIT AL Biruni Jipang Kota Makassar*. Education and Human Development Journal, Vol. 5(1)
- Susanti, Siti Sumardi dan Akhmad Nugraha. 2019. *Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di Kelompok B TK Aisyiyah 2*. Jurnal PAUD Agapedia. Vol.3 No.1
- Suud, Fitriah M.2017.*Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini (Analisis Psikologi Pendidikan Islam)*. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume 6, Nomor 2
- Warni, Lisda. 2020. *Perilaku Anak Hiperaktif Di Raudhatul Athfal Al-Huda Tahun Ajaran 2019-2020*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Medan
- Wulandari, Hesti dan Edi Purwanta.2021. *Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Di TK Selama Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 5 Issue 1

## Lampiran 1

### PEDOMAN WAWANCARA

Nama orang tua :

Nama anak:

1. Bagaimana menurut bapak/ibu peran orang tua dalam perkembangan anaknya?
2. Bagaimana cara bapak/ibu mengenalkan anak dengan teman sebaya atau lingkungan sekitarnya?
3. Apakah bapak/ibu pernah mengajak anak sholat berjamaah?
4. Apakah bapak/ibu pernah melihat anak bapak/ibu menghibur temannya yang sedang bersedih?
5. Bagaimana perilaku anak bapak/ibu di rumah?
6. Apakah anak bapak/ibu senang bermain di dalam/di luar rumah?
7. Apakah anak bapak/ibu mudah berinteraksi dengan orang-orang atau teman sebaya?
8. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi jika anak bapak/ibu sulit bersosialisasi dengan teman sebayanya?
9. Apa saja bentuk motivasi/dukungan bapak/ibu kepada anak agar keterampilan sosialnya dapat berkembang dengan baik?
10. Apakah anak bapak/ibu senang berbagi dengan teman-temannya?
11. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh interaksi yang baik pada anak?

12. Bagaimana sikap sosial anak bapak/ibu selama pandemi?
13. Bagaimana perasaan bapak/ibu ketika anak bermain di luar saat masa pandemi?
14. Apakah ada perbedaan proses interaksi anak bapak/ibu sebelum masa pandemi dan selama masa pandemi?
15. Selain orang tua apakah ada pihak lain yang ikut terlibat dalam mengembangkan sikap sosial anak selama pandemi?
16. Apakah anak bapak/ibu senang bermain gadget atau menonton tv daripada berinteraksi dengan temannya?
17. Apakah ada usaha yang bapak/ibu lakukan agar anak mau berinteraksi daripada bermain gadget atau menonton tv?
18. Apa kesulitan yang bapak/ibu alami dalam mengembangkan keterampilan sosial anak selama masa pandemi?
19. Berapa lama waktu yang diperlukan bapak/ibu untuk mengembangkan keterampilan sosial anak selama pandemi?
20. Bagaimana dampak sikap anak bapak/ibu ketika jarang keluar selama masa pandemi?
21. Apa usaha bapak/ibu untuk mengembangkan keterampilan sosial anak selama masa pandemi?

## Lampiran 2

### PEDOMAN OBSERVASI KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA 5-6

#### TAHUN

Nama anak:

Usia anak:

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1.	Anak berani menyampaikan keinginannya.			
2.	Anak senang bermain dengan teman-temannya.			
3.	Anak berbagi makanan dengan teman-temannya.			
4.	Anak berbagi mainan dengan teman-temannya.			
5.	Anak bercerita tentang pengalamannya.			
6.	Anak menawarkan bantuannya saat teman dalam kesulitan.			
7.	Anak mau bermain bersama banyak teman.			

8.	Anak mau berkomunikasi dengan orang yang baru dikenalnya.			
9.	Anak menghormati orang yang lebih tua			
10.	Anak berkomunikasi dengan sopan pada orang tua			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

### Lampiran 3

#### HASIL WAWANCARA

Nama orang tua : Rohimah

Nama anak: Kayla

1. Bagaimana menurut bapak/ibu peran orang tua dalam perkembangan anaknya?

*Menurut saya sebagai orang tua, peran orang tua sangat penting dalam perkembangan anak. Memberikannya kasih sayang dan arahan kepadanya. Hubungan orang tua dan anak sangat penting untuk membangun kepercayaan terhadap orang lain dan diri sendiri.*

2. Bagaimana cara bapak/ibu mengenalkan anak dengan teman sebaya atau lingkungan sekitarnya?

*Caranya paling menyuruh dia menyapa anak seusianya itu, atau kenalan dan tanya nama anak itu. Nanti lama-lama akan ngomong sendiri.*

3. Apakah bapak/ibu pernah mengajak anak sholat berjamaah?

*Pernah. Awalnya dia melihat orang di sekitarnya sholat, dan kadang saya juga menawarkan sholat jamaah. Cukup lama tapi akhirnya mau, walaupun jarang.*

4. Apakah bapak/ibu pernah melihat anak bapak/ibu menghibur temannya yang sedang bersedih?



*Saya pernah melihat dia menghibur temannya yang lagi sedih. Dia tanya-tanya kenapa temannya nangis, siapa yang buat nangis. Apa-apa aja dia tanya, karena memang anaknya banyak tanya.*

5. Bagaimana perilaku anak bapak/ibu di rumah?

*Perilaku anak saya kadang menyenangkan hati, kadang juga bikin geram. Kalau lagi aktif, ada aja yang diceritakan. Bahkan kadang bisa berkelahi dengan abangnya.*

6. Apakah anak bapak/ibu senang bermain di dalam/di luar rumah?

*Senang bermain di luar rumah.*

7. Apakah anak bapak/ibu mudah berinteraksi dengan orang-orang atau teman sebaya?

*Anak saya sudah lebih mudah berinteraksi dengan teman sebayanya. Karena memang pada dasarnya dia anak yang suka banyak bicara, berceloteh gitu. Jadi dengan naluri sesama anak-anak bisa gampang akrab.*

8. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi jika anak bapak/ibu sulit bersosialisasi dengan teman sebayanya?

*Caranya dengan mengarahkan anak untuk berteman baik dan tidak bertengkar sesama teman.*

9. Apa saja bentuk motivasi/dukungan bapak/ibu kepada anak agar keterampilan sosialnya dapat berkembang dengan baik?

*Motivasinya ya selalu mengingatkan untuk berteman dengan baik, tidak berkelahi. Kalau ada teman baru disapa atau disenyumi.*

10. Apakah anak bapak/ibu senang berbagi dengan teman-temannya?

*Harus diingatkan. Kalau enggak dia enggak mau berbagi, agak pelit anaknya.*

11. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh interaksi yang baik pada anak?

*Caranya ya harus kita contohkan dulu. Kita beri tahu terlebih dahulu apa yang benar dan yang salah. Misal kalau bertemu orang harus berbicara yang sopan, tidak menimbulkan perkelahian.*

12. Bagaimana sikap sosial anak bapak/ibu selama pandemi?

*Sikap sosialnya berkurang, karena pas pandemi tidak boleh keluar rumah apalagi berkumpul dengan teman-temannya. Jadi sedikit interaksinya.*

13. Bagaimana perasaan bapak/ibu ketika anak bermain di luar saat masa pandemi?

*Pastinya khawatir dan was-was, makanya anak-anak sering bermain di rumah saja.*

14. Apakah ada perbedaan proses interaksi anak bapak/ibu sebelum masa pandemi dan selama masa pandemi?

*Pasti ada perbedaan interaksi. Sebelum pandemi anaknya lebih banyak berkumpul dengan teman-temannya dan saat pandemi jadi lebih sering berinteraksi dengan abangnya dan orang tua.*

15. Selain orang tua apakah ada pihak lain yang ikut terlibat dalam mengembangkan sikap sosial anak selama pandemi?

*Tidak ada, karena anak-anak mainnya di rumah ya berarti teman yang dia ajak berinteraksi cuma keluarga yang di rumah.*

16. Apakah anak bapak/ibu senang bermain gadget atau menonton tv daripada berinteraksi dengan temannya?

*Anak saya senang bermain hp tapi ada jadwalnya, misalnya sabtu minggu selebihnya enggak boleh dan itu cuma beberapa jam. Tapi dia masih mau main dengan teman-teman seusianya, karena mungkin enggak sering main hp. Jadi enggak berpengaruh kali.*

17. Apakah ada usaha yang bapak/ibu lakukan agar anak mau berinteraksi daripada bermain gadget atau menonton tv?

*Usaha nya paling membatasi waktu main hp atau nonton tv.*

18. Apa kesulitan yang bapak/ibu alami dalam mengembangkan keterampilan sosial anak selama masa pandemi?

*Kesulitannya ya keterampilan sosial anak kan pasti menurun, cara dia berinteraksi pasti berpengaruh dengan sebelum pandemi. Jadi kami sebagai orang tua harus berusaha yang lebih lagi dan mencari-cari cara untuk mengasah keterampilan itu, itulah kesulitannya.*

19. Berapa lama waktu yang diperlukan bapak/ibu untuk mengembangkan keterampilan sosial anak selama pandemi?

*Tidak ada durasi waktu yang spesifik dalam mengembangkan keterampilan sosial ini, karena memang setiap harinya saya selalu mengusahakan bagaimana agar anak saya bisa berinteraksi dengan baik. Mau itu dengan keluarga ataupun dengan lingkungannya.*

20. Bagaimana dampak sikap anak bapak/ibu ketika jarang keluar selama masa pandemi?

*Dampaknya ya jadi lebih pemalu, karena interaksi dia cuma sama abang atau orang rumah.*

21. Apa usaha bapak/ibu untuk mengembangkan keterampilan sosial anak selama masa pandemi?

*Dengan menyediakan beberapa buku bacaan ya., kan kalau abangnya baca si adik suka ikut baca. Jadi dia juga minta dibelikan buku, ada buku cerita atau juga buku berhitung seperti itu lah.*



## HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA 5-6

### TAHUN

Nama anak: Kayla

Usia anak: 5 Tahun

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1.	Anak berani menyampaikan keinginannya.	✓		Ketika ditanya mengenai apa saja, anak mampu menyampaikan keinginannya.
2.	Anak senang bermain dengan teman-temannya.	✓		Saat bermain, anak terlihat menikmati kebersamaan.
3.	Anak berbagi makanan dengan teman-temannya.		✓	Saat anak mempunyai makanan, ia tidak langsung menawarkan makanan.
4.	Anak berbagi mainan dengan teman-temannya.		✓	Saat bermain, anak tidak langsung mau menawarkan mainannya dimainkan bersama.
5.	Anak bercerita tentang pengalamannya.	✓		Ketika ditanya pengalaman bermain, anak dengan lantang bercerita.

6.	Anak menawarkan bantuannya saat teman dalam kesulitan.	✓		Ketika bermain, ada teman terjatuh anak mau membantunya.
7.	Anak mau bermain bersama banyak teman.	✓		Ketika bermain, anak senang mempunyai banyak teman.
8.	Anak mau berkomunikasi dengan orang yang baru dikenalnya.		✓	Ketika bertemu orang baru, anak cenderung pendiam dan pemalu.
9.	Anak menghormati orang yang lebih tua	✓		Saat bertemu orang tua, anak menyalami orang tua itu.
10.	Anak berkomunikasi dengan sopan pada orang tua	✓		Saat berbicara dengan orang tua, anak memakai kata yang sopan.

## HASIL WAWANCARA

Nama orang tua : Tutik

Nama anak: Vita

1. Bagaimana menurut bapak/ibu peran orang tua dalam perkembangan anaknya?

*Menurut saya ya orang tua itu mempunyai banyak peran terhadap tumbuh kembang anaknya. Mencontohkan yang baik-baik lah bagi anaknya, biar bisa ditiru yang baik pula dengan anaknya.*

2. Bagaimana cara bapak/ibu mengenalkan anak dengan teman sebaya atau lingkungan sekitarnya?

*Ya membiarkan dia bermain dengan anak-anak di sekitar rumah.*

3. Apakah bapak/ibu pernah mengajak anak sholat berjamaah?

*Pernah. Biasanya ayahnya sering mengajak, tapi enggak terlalu dipaksa.*

4. Apakah bapak/ibu pernah melihat anak bapak/ibu menghibur temannya yang sedang bersedih?

*Kalau temannya belum pernah. Tapi kalau adiknya nangis dia mau bertanya kenapa adiknya menangis begitu, terus punggungnya disapu untuk menenangkan.*

5. Bagaimana perilaku anak bapak/ibu di rumah?

*Aktif sekali.*

6. Apakah anak bapak/ibu senang bermain di dalam/di luar rumah?

*Dia senang bermain di luar karena banyak teman.*

7. Apakah anak bapak/ibu mudah berinteraksi dengan orang-orang atau teman sebaya?

*Iya mudah. Enggak yang seusia aja, yang lebih tua pun jadi temannya.*

8. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi jika anak bapak/ibu sulit bersosialisasi dengan teman sebayanya?

*Cara saya mengatasinya ya mengajak anak untuk berkumpul dengan teman sebayanya, sering mengajak dia bercerita tentang kegiatan sehari-hari.*

9. Apa saja bentuk motivasi/dukungan bapak/ibu kepada anak agar keterampilan sosialnya dapat berkembang dengan baik?

*Dukungan yang saya berikan seperti mengenalkan anak saya dengan teman seusianya dan lingkungan sekitar. Cukup dikenalkan, jangan dipaksa berinteraksi karena takutnya berpengaruh ke yang lain lagi.*

10. Apakah anak bapak/ibu senang berbagi dengan teman-temannya?

*Iya senang, kadang jajan bareng sama temannya terus ditawarkan kalau ada temannya enggak jajan.*

11. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh interaksi yang baik pada anak?

*Saya beri contoh kalau menyapa teman harus yang sopan dan tidak berkata kasar.*

12. Bagaimana sikap sosial anak bapak/ibu selama pandemi?

*Lebih tertutup. Karena teman-teman dia juga pasti enggak keluar rumah, jadi enggak bisa main.*



13. Bagaimana perasaan bapak/ibu ketika anak bermain di luar saat masa pandemi?

*Cemas, apalagi pas kasusnya meningkat ya.*

14. Apakah ada perbedaan proses interaksi anak bapak/ibu sebelum masa pandemi dan selama masa pandemi?

*Pasti ada. Seperti yang tadi saya bilang, sikap dia lebih tertutup ya termasuk interaksi berkurang.*

15. Selain orang tua apakah ada pihak lain yang ikut terlibat dalam mengembangkan sikap sosial anak selama pandemi?

*Kalau membantu mengembangkan enggak ada, karena pandemi kan di rumah. Jadi interaksinya cuma dengan orang tua dan adik. Makanya kami sebagai orang tua harus lebih perhatian.*

16. Apakah anak bapak/ibu senang bermain gadget atau menonton tv daripada berinteraksi dengan temannya?

*Anak saya senang sekali main hp, apalagi pas pandemi kan belajar daring jadi lebih sering megang hp. Tapi tetap senang berinteraksi atau bermain dengan temannya. Masih bisa dialihkan perhatiannya dari hp.*

17. Apakah ada usaha yang bapak/ibu lakukan agar anak mau berinteraksi daripada bermain gadget atau menonton tv?

*Usahanya hanya sering mengingatkan. Karena untungnya anak saya kan masih bisa dialihkan perhatiannya.*

18. Apa kesulitan yang bapak/ibu alami dalam mengembangkan keterampilan sosial anak selama masa pandemi?

*Kesulitannya ya, kadang keasyikan main hp jadi susah dibilangi bahkan mau pura-pura nangis begitu. Jadi ya saya biarkan aja, paling kalau udah cukup waktunya ya terpaksa dikasi ancaman gitu.*

19. Berapa lama waktu yang diperlukan bapak/ibu untuk mengembangkan keterampilan sosial anak selama pandemi?

*Cukup lama, karena kami juga kebingungan bagaimana caranya kan. Panik juga awal pandemi.*

20. Bagaimana dampak sikap anak bapak/ibu ketika jarang keluar selama masa pandemi?

*Cepat bosan. Selalu mengeluh mau main di luar rumah.*

21. Apa usaha bapak/ibu untuk mengembangkan keterampilan sosial anak selama masa pandemi?

*Usaha yang saya lakukan seperti menyediakan buku bacaan. Anak saya kan mudah bosan apalagi jarang keluar, kalau diberi buku bacaan alhamdulillah anteng. Tapi ya harus buku yang menarik begitu.*

## HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA 5-6

### TAHUN

Nama anak: Vita

Usia anak: 6 Tahun

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1.	Anak berani menyampaikan keinginannya.	✓		Saat tidak nyaman, anak berani menyuarkan keinginannya untuk berkata ya atau tidak.
2.	Anak senang bermain dengan teman-temannya.	✓		Ketika diajak bermain, anak dengan senang hati bermain bersama.
3.	Anak berbagi makanan dengan teman-temannya.	✓		Ketika anak punya makanan ia akan menawarkan teman-temannya.
4.	Anak berbagi mainan dengan teman-temannya.	✓		Ketika bermain, anak senang mengajak bermain dengan mainan yang dimilikinya.
5.	Anak bercerita tentang	✓		Saat ditanya, tanpa malu-

	pengalamannya.			malu anak bercerita.
6.	Anak menawarkan bantuannya saat teman dalam kesulitan.	✓		Ketika melihat temannya kesusahan, anak cemas dan menawarkan bantuan.
7.	Anak mau bermain bersama banyak teman.	✓		Ketika bermain, anak senang terlibat dalam beberapa kelompok anak.
8.	Anak mau berkomunikasi dengan orang yang baru dikenalnya.	✓		Ketika bertemu orang atau teman baru, anak senang mengajaknya berbicara.
9.	Anak menghormati orang yang lebih tua	✓		Saat bertemu orang yang lebih tua, anak bersikap baik dan tidak banyak tingkah.
10.	Anak berkomunikasi dengan sopan pada orang tua	✓		Saat dengan orang tuanya, anak berbicara lembut dan menjaga ucapannya.

## HASIL WAWANCARA

Nama orang tua : Aini

Nama anak: Agli

1. Bagaimana menurut bapak/ibu peran orang tua dalam perkembangan anaknya?

*Peran orang tua itu ya sangat penting terutama dalam perkembangan anak. Karena kan yang paling berpengaruh dalam menstimulasi kalau enggak guru ya orang tua.*

2. Bagaimana cara bapak/ibu mengenalkan anak dengan teman sebaya atau lingkungan sekitarnya?

*Cara yang saya lakukan yaitu tidak membatasi anaknya untuk bergaul di luar lingkungan rumah. Karena dengan memberikan kebebasan bergaul itu kan memperbanyak wawasan dan membantu dia mengenal karakter banyak orang.*

3. Apakah bapak/ibu pernah mengajak anak sholat berjamaah?

*Pernah sekali, karena anaknya agak risih disuruh berulang kali. Tapi untungnya dia mau mengikuti orang tua atau keluarga yang mau sholat. Dia suka bergabung begitu, walau masih harus belajar kan.*

4. Apakah bapak/ibu pernah melihat anak bapak/ibu menghibur temannya yang sedang bersedih?

*Belum pernah sih. Tapi kalau abangnya pernah, dan itupun cuma sekadar ditanyain.*

5. Bagaimana perilaku anak bapak/ibu di rumah?

*Anak saya itu anak yang super aktif, walaupun agak susah berinteraksi. Apalagi saat pandemi, kurang interaksi dengan teman karena jarang keluar.*

6. Apakah anak bapak/ibu senang bermain di dalam/di luar rumah?

*Anak saya senangnya bermain di luar rumah.*

7. Apakah anak bapak/ibu mudah berinteraksi dengan orang-orang atau teman sebaya?

*Kurang sih. Karena dia kalau ketemu sama orang cuek terus enggak mau diganggu. Kalau diajak cerita paling dilihat aja, tapi kalau udah nyaman nanti dia senang nyeritain orang itu.*

8. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi jika anak bapak/ibu sulit bersosialisasi dengan teman sebayanya?

*Ya saya arahkan bagaimana yang benarnya. Dia biasanya butuh waktu, memang enggak langsung banyak cerita sama yang baru dikenal. Jadi harus sabar.*

9. Apa saja bentuk motivasi/dukungan bapak/ibu kepada anak agar keterampilan sosialnya dapat berkembang dengan baik?

*Dukungan yang saya beri yaitu selalu mengingatkan dan mengarahkan. Kalau ada masalah, misal dia sering berkelahi dengan teman biasanya saya ingatkan itu salah dan beri tahu apa yang benar.*

10. Apakah anak bapak/ibu senang berbagi dengan teman-temannya?

*Enggak, dia agak susah berbagi anaknya. Apalagi kalau ada yang melawani minta makanan dia begitu, pasti enggak dikasi.*

11. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh interaksi yang baik pada anak?

*Dengan memberi tahu kalau bertemu orang yang dikenal harus disapa, kalau yang lebih tua boleh disalam.*

12. Bagaimana sikap sosial anak bapak/ibu selama pandemi?

*Jauh berbeda dengan sebelum pandemi.*

13. Bagaimana perasaan bapak/ibu ketika anak bermain di luar saat masa pandemi?

*Ya takut lah. Makanya harus dibatasi, enggak boleh dibiarkan.*

14. Apakah ada perbedaan proses interaksi anak bapak/ibu sebelum masa pandemi dan selama masa pandemi?

*Ada perbedaan interaksi, sebelum pandemi interaksi lebih bagus daripada saat pandemi. Dia semakin sulit memulai pembicaraan dengan teman-teman baru.*

15. Selain orang tua apakah ada pihak lain yang ikut terlibat dalam mengembangkan sikap sosial anak selama pandemi?

*Ya interaksi dengan keluarga aja, jadi cuma orang tua dan keluarga yang terlibat.*

16. Apakah anak bapak/ibu senang bermain gadget atau menonton tv daripada berinteraksi dengan temannya?

*Anak saya sangat senang bermain hp. Kalau udah ditangan ya enggak rewel anaknya. Tapi kalau untuk interaksi, dia bisa teralihkan kalau ada anak atau teman yang seusianya.*

17. Apakah ada usaha yang bapak/ibu lakukan agar anak mau berinteraksi daripada bermain gadget atau menonton tv?

*Kalau saya dan ayahnya biasa cuma mengingatkan, karena cukup sulit kalau harus diingatkan berulang kali. Takutnya anaknya merasa dipaksa, jadi ya mengingatkan sebisanya saja.*

18. Apa kesulitan yang bapak/ibu alami dalam mengembangkan keterampilan sosial anak selama masa pandemi?

*Kesulitannya ya seperti yang saya sampaikan sebelumnya, anaknya cukup susah untuk berinteraksi ditambah ada pandemi lagi jadi usahanya harus lebih maksimal. Ditambah lagi anaknya manja dan rewel.*

19. Berapa lama waktu yang diperlukan bapak/ibu untuk mengembangkan keterampilan sosial anak selama pandemi?

*Cukup lama, karena anak saya sulit berinteraksi. Ditambah lagi pandemi, apalagi awal-awal sempat dibatasi keluar akhirnya semakin susah kalau ketemu orang baru.*

20. Bagaimana dampak sikap anak bapak/ibu ketika jarang keluar selama masa pandemi?

*Dampaknya pernah memberontak. Kayak tantrum, marah-marah enggak dikasi keluar. Pas dikasi hp diam, tapi mau diambil marah lagi. Pelan-*



*pelan saya ingatkan kenapa enggak boleh main di luar dan harus jaga jarak begitulah.*

21. Apa usaha bapak/ibu untuk mengembangkan keterampilan sosial anak selama masa pandemi?

*Dengan memberikan kalimat-kalimat motivasi, seperti: “ayo ajak main abangnya!” ketika saya melihat anak saya lebih memilih menyendiri padahal ada abangnya yang mau ngajak main.*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nama anak: Agli

Usia anak: 5 tahun

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1.	Anak berani menyampaikan keinginannya.	✓		Ketika ada sesuatu, anak mampu megatakannya pada orang tua atau orang di sekitar.
2.	Anak senang bermain dengan teman-temannya.	✓		Saat bermain, anak terlihat senang dan turut aktif bermain dengan teman.
3.	Anak berbagi makanan dengan teman-temannya.		✓	Ketika bersama teman, anak belum mau menawarkan makanannya.
4.	Anak berbagi mainan dengan teman-temannya.		✓	Ketika bersama teman, anak tidak mau mainannya disentuh oleh temannya.
5.	Anak bercerita tentang pengalamannya.	✓		Ketika disuruh bercerita, anak mau membagikan pengalamannya walau sedikit malu-malu.

6.	Anak menawarkan bantuannya saat teman dalam kesulitan.	✓		Saat bermain, anak mau membantu temannya jika terjadi sesuatu.
7.	Anak mau bermain bersama banyak teman.	✓		Saat bermain, anak terlihat senang terlibat permainan dalam sekelompok anak.
8.	Anak mau berkomunikasi dengan orang yang baru dikenalnya.		✓	Ketika bertemu orang baru, anak cuek dan tidak mau menyapa.
9.	Anak menghormati orang yang lebih tua	✓		Ketika bertemu orang yang lebih tua, anak terlihat tidak banyak tingkah.
10.	Anak berkomunikasi dengan sopan pada orang tua	✓		Saat bersama orang tua, anak terlihat manja dan tidak menggunakan kata kasar dalam berbicara.

## HASIL WAWANCARA

Nama orang tua : Dwi

Nama anak: Wafda

1. Bagaimana menurut bapak/ibu peran orang tua dalam perkembangan anaknya?

*Menurut saya peran orang tua itu banyak dan berpengaruh pada perkembangan anaknya. Kalau orang tua tidak berperan, pastinya akan berpengaruh pada perkembangannya pula.*

2. Bagaimana cara bapak/ibu mengenalkan anak dengan teman sebaya atau lingkungan sekitarnya?

*Cara saya mengenalkan anak dengan teman sebaya, pertama-tama pasti saya kenalkan dulu anak-anaknya, dikasi tahu di mana tinggalnya. Kalau sudah terlihat kedekatan saya biarkan main bersama, main berkelompok.*

*Dan saya biasakan untuk menyapa teman-temannya itu.*

3. Apakah bapak/ibu pernah mengajak anak sholat berjamaah?

*Ya pernah, tapi tidak dipaksa.*

4. Apakah bapak/ibu pernah melihat anak bapak/ibu menghibur temannya yang sedang bersedih?

*Pernah. Saya pernah melihat anak saya menghibur temannya yang sedang sedih, respon saya tentu terharu karena itu adalah sikap yang saya ajarkan di rumah. dan alhamdulillah dia sudah bisa mengaplikasikannya.*

5. Bagaimana perilaku anak bapak/ibu di rumah?

*Alhamdulillah anaknya aktif.*

6. Apakah anak bapak/ibu senang bermain di dalam/di luar rumah?

*Anak saya senangnya bermain di luar rumah.*

7. Apakah anak bapak/ibu mudah berinteraksi dengan orang-orang atau teman sebaya?

*Alhamdulillah cukup mudah.*

8. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi jika anak bapak/ibu sulit bersosialisasi dengan teman sebayanya?

*Saya tanya dahulu apa alasannya enggak mau bersosialisasi, kalau sudah tahu baru bisa dicari solusinya. Baru saya arahkan bagaimana sih kalau jumpa sama temannya, apa yang harusnya dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan.*

9. Apa saja bentuk motivasi/dukungan bapak/ibu kepada anak agar keterampilan sosialnya dapat berkembang dengan baik?

*Dukungannya kurang lebih sama dengan yang sebelumnya ya. lebih ke mengarahkan yang benar dan mengajak untuk berinteraksi yang positif dengan teman-temannya.*

10. Apakah anak bapak/ibu senang berbagi dengan teman-temannya?

*Dia suka berbagi dengan teman-temannya, kalau ada makanannya dia tawarkan. Tapi karena ada pandemi, jadi tidak keluar rumah.*

11. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh interaksi yang baik pada anak?

*Cara saya mencontohkan interaksi yang baik ya dengan membiasakan anak menyapa orang lain. Tapi sebelumnya saya contohkan dulu bagaimana cara menyapa yang benar itu, yaitu dengan mengucapkan salam. Ketika anak sering melihat kebiasaan itu otomatis lama-kelamaan dia akan meniru perilaku itu.*

12. Bagaimana sikap sosial anak bapak/ibu selama pandemi?

*Sikap sosialnya enggak terlalu berbeda dengan sebelum pandemi, hanya lebih cepat bosan.*

13. Bagaimana perasaan bapak/ibu ketika anak bermain di luar saat masa pandemi?

*Cemas dan khawatir.*

14. Apakah ada perbedaan proses interaksi anak bapak/ibu sebelum masa pandemi dan selama masa pandemi?

*Ya perbedaan pasti ada, apalagi pandemi interaksi di luar dibatasi.*

15. Selain orang tua apakah ada pihak lain yang ikut terlibat dalam mengembangkan sikap sosial anak selama pandemi?

*Pihak yang terlibat ya lingkungan sekitar rumah. Karena anak saya bertumbuh kembang di lingkungan itu, sedikit banyaknya ya pasti terlibat orang-orang di sekitar.*

16. Apakah anak bapak/ibu senang bermain gadget atau menonton tv daripada berinteraksi dengan temannya?

*Seimbang. Karena kalau main hp itu saya batasi, boleh dipakai tapi tetap dengan pengawasan. Jadi dia masih senang kalau bertemu dengan temannya.*

17. Apakah ada usaha yang bapak/ibu lakukan agar anak mau berinteraksi daripada bermain gadget atau menonton tv?

*Usahanya ya itu main hp harus tegas membatasinya. Dan harus diingatkan untuk berinteraksi walau interaksinya terbatas. Minimal ada percakapan dengan orang di dekatnya setiap hari.*

18. Apa kesulitan yang bapak/ibu alami dalam mengembangkan keterampilan sosial anak selama masa pandemi?

*Kesulitannya menurut saya kan anak tidak boleh keluar rumah, belajar dilakukan secara online, bermain dibatasi jadi secara tidak langsung perkembangan anak seluruhnya bergantung pada orang tua. Bagi saya itu kesulitan sekaligus tantangan.*

19. Berapa lama waktu yang diperlukan bapak/ibu untuk mengembangkan keterampilan sosial anak selama pandemi?

*Saya tidak mematok waktunya berapa lama begitu, yang penting seiring perkembangannya kami sebagai orang tua tetap terus berupaya mengoptimalkan perkembangan sikap sosial anak.*

20. Bagaimana dampak sikap anak bapak/ibu ketika jarang keluar selama masa pandemi?

*Dampaknya sering merasa bosan.*

21. Apa usaha bapak/ibu untuk mengembangkan keterampilan sosial anak selama masa pandemi?

*Boleh bermain dengan teman, tapi dengan beberapa-beberapa ketentuan. Misalnya ingat waktu pulang, tidak boleh berkelahi, jaga jarak kalau ada temannya sedang flu dan itu harus diberi tahu dengan lembut.*





### HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nama anak: Wafda

Usia anak: 6 Tahun

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1.	Anak berani menyampaikan keinginannya.	✓		Saat bertemu orang atau teman bermain, anak mau mengatakan apa yang diinginkannya.
2.	Anak senang bermain dengan teman-temannya.	✓		Saat bermain, anak menunjukkan ekspresi tertawa lepas.
3.	Anak berbagi makanan dengan teman-temannya.	✓		Saat bersama teman, anak mau membagikan makanan yang ia punya.
4.	Anak berbagi mainan dengan teman-temannya.	✓		Saat bermain, anak mau bermain dengan menggunakan mainan miliknya.
5.	Anak bercerita tentang pengalamannya.	✓		Ketika ditanya, anak dengan senang hati menceritakan pengalaman

				bermainnya.
6.	Anak menawarkan bantuannya saat teman dalam kesulitan.	✓		Ketika ada temannya terluka, anak dengan sigap menolong teman tersebut.
7.	Anak mau bermain bersama banyak teman.	✓		Ketika bermain, anak mau mengikuti permainan dengan banyak orang.
8.	Anak mau berkomunikasi dengan orang yang baru dikenalnya.	✓		Saat bertemu orang baru, anak tanpa ragu-ragu mengenalkan dirinya.
9.	Anak menghormati orang yang lebih tua	✓		Saat bertemu orang yang lebih tua, anak mau menyalami.
10.	Anak berkomunikasi dengan sopan pada orang tua	✓		Saat bersama orang tua, anak sangat lembut dalam berbicara.

## HASIL WAWANCARA

Nama orang tua : Dewi

Nama anak: Azzam

1. Bagaimana menurut bapak/ibu peran orang tua dalam perkembangan anaknya?

*Menurut saya peran orang tua dalam perkembangan ya sangat penting, apalagi ibunya yang lebih sering menghabiskan waktu bersama anak.*

2. Bagaimana cara bapak/ibu mengenalkan anak dengan teman sebaya atau lingkungan sekitarnya?

*Misalnya kalau ketemu orang sekitar atau yang seusianya saya suruh kenalan, tanya namanya siapa walau masih malu-malu.*

3. Apakah bapak/ibu pernah mengajak anak sholat berjamaah?

*Pernah.*

4. Apakah bapak/ibu pernah melihat anak bapak/ibu menghibur temannya yang sedang bersedih?

*Belum pernah sih, karena anak saya agak pemalu.*

5. Bagaimana perilaku anak bapak/ibu di rumah?

*Kalau di rumah lumayan anteng, tapi kadang suka banyak tanya.*

6. Apakah anak bapak/ibu senang bermain di dalam/di luar rumah?

*Anak saya senangnya main di luar rumah, karena banyak anak tetangga yang ngajak main. Tapi tidak terlalu sering saya izinkan main di luar.*

7. Apakah anak bapak/ibu mudah berinteraksi dengan orang-orang atau teman sebaya?

*Tidak terlalu.*

8. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi jika anak bapak/ibu sulit bersosialisasi dengan teman sebayanya?

*Saya tidak terlalu mendorong untuk harus bisa berinteraksi dengan teman-teman begitu ya, kalau dia mau bicara ya bagus kalau tidak ya enggak dipaksa. Yang penting saya ingatkan untuk menyapa teman atau orang yang dikenal, mau menolong sesama, tapi semuanya diingatkan secara perlahan begitu.*

9. Apa saja bentuk motivasi/dukungan bapak/ibu kepada anak agar keterampilan sosialnya dapat berkembang dengan baik?

*Saya kan jarang membiarkan anak saya main di luar, jadi anak saya orangnya agak pemalu kalau jumpa orang baru. Jadi mendukung interaksi sosialnya sering saya ajak kalau ada kumpul-kumpul keluarga. Di situ kan ada sepupunya yang seusia dia atau beda beberapa tahun darinya lah. Kalau udah kenal pasti gampang interaksinya, tapi kalau dia baru pertama jumpa paling saya kenalkan mereka. Nanti tiba-tiba udah main bareng aja.*

10. Apakah anak bapak/ibu senang berbagi dengan teman-temannya?

*Iya senang, apalagi kalau teman yang sering main dengannya.*

11. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh interaksi yang baik pada anak?

*Bagaimana saya berinteraksi dengan orang rumah, begitu pula yang saya ajarkan dengan anak saya. Karena anak kan sifatnya meniru, bagaimana tindakan orang di sekitarnya itulah yang mejadi contoh dia bertingkah laku. Makanya kalau di rumah, sebisa mungkin saya berbicara yang baik. Kalau mau minta tolong harus sopan, tidak kasar dengan orang. Jadi anak bisa melihat secara langsung bagaimana interaksi yang baik.*

12. Bagaimana sikap sosial anak bapak/ibu selama pandemi?

*Agak pasif kalau soal interaksi. Makanya setiap hari selalu ada waktunya saya mengobrol dengan dia, terus saya ingatkan juga kalau dengan teman sikapnya harus bagaimana.*

13. Bagaimana perasaan bapak/ibu ketika anak bermain di luar saat masa pandemi?

*Kalau ditanya perasaan pastilah khawatir, was-was. Namanya anak-anak main pasti bebas ke sana ke mari. Kalau bukan kita yang mengingatkan ya siapa lagi.*

14. Apakah ada perbedaan proses interaksi anak bapak/ibu sebelum masa pandemi dan selama masa pandemi?

*Iya ada, karena saat pandemi kan interaksinya agak pasif ditambah yang sebelumnya anaknya memang pemalu.*

15. Selain orang tua apakah ada pihak lain yang ikut terlibat dalam mengembangkan sikap sosial anak selama pandemi?

*Tidak ada.*

16. Apakah anak bapak/ibu senang bermain gadget atau menonton tv daripada berinteraksi dengan temannya?

*Dua-duanya senang sih. Namanya anak-anak, dikasi hp senang dibiarkan main pun senang ya.*

17. Apakah ada usaha yang bapak/ibu lakukan agar anak mau berinteraksi daripada bermain gadget atau menonton tv?

*Enggak ada. Karena seperti yang saya bilang, anak saya senang keduanya. Tergantung waktunya aja, waktunya main sama teman apa main hp.*

18. Apa kesulitan yang bapak/ibu alami dalam mengembangkan keterampilan sosial anak selama masa pandemi?

*Kesulitan yang saya alami yaitu karena dia pemalu jadi tidak mau dipaksa-paksa ngomong dengan orang baru. Ya udah, anaknya mau dibiarkan aja dia ngomong kalau udah waktunya gitu.*

19. Berapa lama waktu yang diperlukan bapak/ibu untuk mengembangkan keterampilan sosial anak selama pandemi?

*Cukup lama. Karena susah sekali bagi saya.*

20. Bagaimana dampak sikap anak bapak/ibu ketika jarang keluar selama masa pandemi?

*Wahh makin manja dan banyak tanya, kalau enggak dituruti kemaunnya kadang nangis.*

21. Apa usaha bapak/ibu untuk mengembangkan keterampilan sosial anak selama masa pandemi?

*Karena jarang main di luar, kalau anak saya mulai bosan biasanya saya tawarkan main handphone. Biasanya saya ajak video call teman sekolahnya yang kebetulan orang tuanya dekat sama saya. Jadi teleponanlah, biar komunikasinya ada. Enggak diam aja di rumah. Boleh juga buat main game tapi ada waktunya gitu.*



### HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nama anak: Azzam

Usia anak: 6 Tahun

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1.	Anak berani menyampaikan keinginannya.	✓		Ketika ada sesuatu, anak terlihat berani menyampaikan apa yang dia mau.
2.	Anak senang bermain dengan teman-temannya.	✓		Saat bermain, anak terlihat nyaman dan berteman dengan siapa saja.
3.	Anak berbagi makanan dengan teman-temannya.	✓		Ketika ada makanan, anak dengan senang hati menawarkan.
4.	Anak berbagi mainan dengan teman-temannya.	✓		Saat bermain, anak mau membagikan mainannya untuk dimainkan.
5.	Anak bercerita tentang pengalamannya.		✓	Ketika diberi pertanyaan, anak diam dan tak mau menceritakan pengalamannya.



6.	Anak menawarkan bantuannya saat teman dalam kesulitan.		✓	Ketika temannya kesulitan, anak terlihat hanya diam dan menatapi.
7.	Anak mau bermain bersama banyak teman.	✓		Ketika bermain, anak mau bermain dengan ramai orang walau sedikit berbicara.
8.	Anak mau berkomunikasi dengan orang yang baru dikenalnya.		✓	Ketika ada orang baru ia lihat, anak memilih diam dan takut berbicara.
9.	Anak menghormati orang yang lebih tua	✓		Ketika ada orang yang lebih tua, anak mau menyalami dan bertingkah yang baik.
10.	Anak berkomunikasi dengan sopan pada orang tua	✓		Saat bersama orang tua, anak banyak berbicara namun tetap terlihat tenang.

## HASIL WAWANCARA

Nama orang tua : Irma

Nama anak: Hilya

1. Bagaimana menurut bapak/ibu peran orang tua dalam perkembangan anaknya?

*Peran orang tua ya sangat penting bagi anaknya. Memberi dia makan, minum, sekolah. Kalau orang tua tidak mau tahu tentang anaknya ya bahaya.*

2. Bagaimana cara bapak/ibu mengenalkan anak dengan teman sebaya atau lingkungan sekitarnya?

*Enggak ada cara yang spesifik, karena menurut saya anak saya punya cara sendiri untuk berkenalan dengan teman seusianya. Ntah melalui lirikan, atau menoel-noel begitu.*

3. Apakah bapak/ibu pernah mengajak anak sholat berjamaah?

*Ayahnya pernah. Kalau saya malah anaknya yang ikut sendiri, karena sering lihat keluarga lagi sholat jadi dia ikutan.*

4. Apakah bapak/ibu pernah melihat anak bapak/ibu menghibur temannya yang sedang bersedih?

*Pernah. Biasanya dia nanya ke saya kenapa anak itu sedih. Tapi kalau sama anak yang udah dekat dia tanya langsung terus bilang jangan sedih gitu.*

5. Bagaimana perilaku anak bapak/ibu di rumah?

*Aktif dan banyak tanya.*

6. Apakah anak bapak/ibu senang bermain di dalam/di luar rumah?

*Anak saya senang bermain di dalam ataupun di luar rumah. Dua-duanya dia bisa. Tapi kalau di luar lagi rame, biasanya dia suka cari perhatian gitu. Apalagi kalau ada seumuran.*

7. Apakah anak bapak/ibu mudah berinteraksi dengan orang-orang atau teman sebaya?

*Cukup mudah.*

8. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi jika anak bapak/ibu sulit bersosialisasi dengan teman sebayanya?

*Caranya dengan terus mengingatkan untuk selalu berbicara yang sopan, kalau mulai ngomong kasar diingatkan lagi, tidak boleh berkelahi atau marah-marah dengan teman, kalau jumpa dengan teman disapa.*

9. Apa saja bentuk motivasi/dukungan bapak/ibu kepada anak agar keterampilan sosialnya dapat berkembang dengan baik?

*Kalau saya memberikan dukungan ya dengan memberikan kebebasan bermain apa saja. Anak saya orangnya itu kaku kalau berinteraksi ya. Tapi mau berteman dengan siapa saja yang seusianya.*

10. Apakah anak bapak/ibu senang berbagi dengan teman-temannya?

*Iya, dia senang menawarkan makanan. Bahkan kadang dia kalau beli jajan minta lebih biar bisa bagi-bagi katanya.*

11. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh interaksi yang baik pada anak?

*Cara yang saya lakukan itu seperti kegiatan sehari-hari, bagaimana saya berdiskusi dengan anak atau keluarga yang lain, atau ketika mendengarkan cerita, saat makan bersama. Dari kegiatan sehari-hari yang kita lakukan itu kan ada interaksinya, jadi anak bisa melihat secara langsung bagaimana interaksi tersebut, bagaimana caranya merespon orang yang berinteraksi dengan kita.*

12. Bagaimana sikap sosial anak bapak/ibu selama pandemi?

*Agak pendiam, tapi kalau sama saya atau ayahnya tetap sama karena kan tiap hari jumpa.*

13. Bagaimana perasaan bapak/ibu ketika anak bermain di luar saat masa pandemi?

*Ya pasti takut-takut. Makanya ayahnya enggak ngasi main di luar.*

14. Apakah ada perbedaan proses interaksi anak bapak/ibu sebelum masa pandemi dan selama masa pandemi?

*Ada. Tapi enggak begitu menonjol.*

15. Selain orang tua apakah ada pihak lain yang ikut terlibat dalam mengembangkan sikap sosial anak selama pandemi?

*Selain saya dan ayahnya ya ada keluarga ikut berperan mengembangkan sosial anak kami selama pandemi. Biasanya ayahnya pas pulang kerja ya diajak cerita atau kalau ada waktu luang diajak main bareng begitu. Adik-adik ayahnya dan mertua saya juga sering ngajak duduk-duduk di luar sambil cerita. Karena anak saya suka kalau diajak cerita. Setidaknya adalah teman dia berinteraksi.*

16. Apakah anak bapak/ibu senang bermain gadget atau menonton tv daripada berinteraksi dengan temannya?

*Wah anak saya senang sekali main hp, kalau udah hp di tangan susah sekali melarangnya bahkan kadang bisa tantrum. Tapi kalau hp enggak di tangan terus ada temannya dia aman, enggak kepikiran. Jadi masih mau la berinteraksi.*

17. Apakah ada usaha yang bapak/ibu lakukan agar anak mau berinteraksi daripada bermain gadget atau menonton tv?

*Usahnya ya jangan memancing. Kalau dia enggak minta hp ya jangan dikasi, karena kan sekali dikasi susah batasinya.*

18. Apa kesulitan yang bapak/ibu alami dalam mengembangkan keterampilan sosial anak selama masa pandemi?

*Enggak ada kesulitan yang kayak apa gitu ya, karena untungnya semua masih bisa ditangani. Paling susahnya mengatasi rasa bosan anak aja.*

19. Berapa lama waktu yang diperlukan bapak/ibu untuk mengembangkan keterampilan sosial anak selama pandemi?

*Waktunya ya selama masa pandemi. Karena selama pandemi anak di rumah aja, interaksinya sama orang tua atau orang yang di dekatnya lah. Jadi setiap harinya selama pandemi itu kami selalu mencari cara bagaimana menstimulasi interaksinya, bagaimana supaya sikap sosial dia tidak terhambat.*

20. Bagaimana dampak sikap anak bapak/ibu ketika jarang keluar selama masa pandemi?

*Bosan. Maunya main hp terus.*

21. Apa usaha bapak/ibu untuk mengembangkan keterampilan sosial anak selama masa pandemi?

*Saya biasa memberi handphone untuk berinteraksi dengan beberapa saudara jauh juga dengan teman-temannya, kan ada juga temannya yang dikasi handphone oleh orang tuanya jadi bisa video call. Biar anaknya enggak diam aja selama pandemi karena kan jarang keluar. Selain memfasilitasi dengan handphone, saya juga memberikan buku-buku bacaan yang bisa membantu perkembangan dia dalam berkomunikasi. Biasanya ayahnya bantu bacakan.*



### HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nama anak: Hilya

Usia anak: 5 Tahun

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1.	Anak berani menyampaikan keinginannya.	✓		Ketika merasa tidak nyaman, anak mau menyampaikan yang dia inginkan.
2.	Anak senang bermain dengan teman-temannya.	✓		Ketika ingin bermain, anak senang bermain dengan siapa saja dan terlihat menikmati kebersamaannya.
3.	Anak berbagi makanan dengan teman-temannya.	✓		Ketika memiliki makanan, anak mau berbagi dengan teman-temannya.
4.	Anak berbagi mainan dengan teman-temannya.	✓		Saat bersama teman, anak mau membagikan mainan miliknya.
5.	Anak bercerita tentang pengalamannya.	✓		Saat ada yang bertanya, anak senang bercerita

				tentang pengalamannya tanpa jeda.
6.	Anak menawarkan bantuannya saat teman dalam kesulitan.		✓	Ketika temannya terlihat kesusahan, anak memilih diam dan tak mau banyak bertanya.
7.	Anak mau bermain bersama banyak teman.	✓		Ketika bermain, anak senang terlibat dengan banyak teman dalam bermain tanpa memilih-milih.
8.	Anak mau berkomunikasi dengan orang yang baru dikenalnya.	✓		Ketika bertemu orang baru, anak mau berbicara walau sedikit-sedikit.
9.	Anak menghormati orang yang lebih tua		✓	Saat bertemu orang yang lebih tua, anak memilih diam dan acuh.
10.	Anak berkomunikasi dengan sopan pada orang tua	✓		Saat bersama orang tua, anak banyak berbicara dan bersikap manja.



## HASIL WAWANCARA

Nama orang tua : Nurul

Nama anak: Juno

1. Bagaimana menurut bapak/ibu peran orang tua dalam perkembangan anaknya?

*Orang tua itu pasti punya peran penting ya apalagi pada perkembangan anak-anaknya. Membimbing supaya anaknya pintar, mengingatkan ketika anaknya salah, mengingatkan ibadah. Macam-macam lah. Itulah termasuk peran orang tua tadi dalam perkembangan anaknya.*

2. Bagaimana cara bapak/ibu mengenalkan anak dengan teman sebaya atau lingkungan sekitarnya?

*Membiasakan senyum atau menyapa ketika bertemu teman sebaya. Kalau belum kenal ya kenalan dulu, tapi dengan arahan saya.*

3. Apakah bapak/ibu pernah mengajak anak sholat berjamaah?

*Pernah tapi jarang.*

4. Apakah bapak/ibu pernah melihat anak bapak/ibu menghibur temannya yang sedang bersedih?

*Enggak pernah.*

5. Bagaimana perilaku anak bapak/ibu di rumah?

*Perilakunya ya manja dan banyak tanya kalau sama orang tuanya ya.*

6. Apakah anak bapak/ibu senang bermain di dalam/di luar rumah?

*Bisa keduanya, kalau boleh main di luar dia mau tapi kalau harus di rumah ya mau juga.*

7. Apakah anak bapak/ibu mudah berinteraksi dengan orang-orang atau teman sebaya?

*Kalau dengan teman sebaya cukup mudah karena sama usianya, tapi kadang harus saya kasi arahan dulu sih seperti menyapa begitu. Kalau dengan orang dewasa wah lebih susah lagi.*

8. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi jika anak bapak/ibu sulit bersosialisasi dengan teman sebayanya?

*Caranya ya selalu mengajak anak terlibat dengan teman-temannya. Misal nih ada anak-anak yang seusianya ya saya suruh kenalan atau kalau udah kenal saya biarkan main bareng. Tapi anak saya kan cukup susah kalau dipaksa begitu, takutnya nangis. Makanya saya cuma mengingatkan sesekali begitu aja.*

9. Apa saja bentuk motivasi/dukungan bapak/ibu kepada anak agar keterampilan sosialnya dapat berkembang dengan baik?

*Motivasi atau dukungan ya, kurang lebih sama. Kami membiasakan anak untuk terlibat dengan teman seusianya. Ataupun selalu mengajak bercerita di rumah, terus saya juga mengajarkan anak untuk berbagi.*

10. Apakah anak bapak/ibu senang berbagi dengan teman-temannya?

*Alhamdulillah senang. Karena sering diingatkan.*

11. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh interaksi yang baik pada anak?

*Ya sebisa mungkin menunjukkan hubungan yang baik dengan orang-orang, apalagi dalam berbicara. Kalau hubungan kita baik nantinya anak bisa mencontoh sikap kita dalam berinteraksi tadi.*

12. Bagaimana sikap sosial anak bapak/ibu selama pandemi?

*Kurang bersosialisasi, karena enggak ada interaksi dengan teman kan.*

13. Bagaimana perasaan bapak/ibu ketika anak bermain di luar saat masa pandemi?

*Perasaan saya cemas, bingung, khawatir bercampur. Mau dikasi main tapi kita takut, enggak dikasi interaksi anaknya jadi terbatas.*

14. Apakah ada perbedaan proses interaksi anak bapak/ibu sebelum masa pandemi dan selama masa pandemi?

*Perkembangan sosial anak saya kurang lebih sama seperti sebelumnya. Tapi memang ada perbedaan antara sebelum dan saat pandemi. Saat pandemi harus lebih dimotivasi lagi biar mau berinteraksi.*

15. Selain orang tua apakah ada pihak lain yang ikut terlibat dalam mengembangkan sikap sosial anak selama pandemi?

*Enggak ada, kan interaksinya sekitar rumah itu aja.*

16. Apakah anak bapak/ibu senang bermain gadget atau menonton tv daripada berinteraksi dengan temannya?

*Senang tapi enggak bergantung dengan hp. Masih senang kalau main dengan teman.*

17. Apakah ada usaha yang bapak/ibu lakukan agar anak mau berinteraksi daripada bermain gadget atau menonton tv?

*Ya enggak ada, karena anaknya kan masih mau berinteraksi langsung.*

18. Apa kesulitan yang bapak/ibu alami dalam mengembangkan keterampilan sosial anak selama masa pandemi?

*Kesulitannya orang tua dituntut harus kreatif karena kegiatan anak setiap harinya bersama orang tua.*

19. Berapa lama waktu yang diperlukan bapak/ibu untuk mengembangkan keterampilan sosial anak selama pandemi?

*Setiap hari selama pandemi berlangsung. Karena mana bisa bentar menstimulasinya.*

20. Bagaimana dampak sikap anak bapak/ibu ketika jarang keluar selama masa pandemi?

*Dampak yang terjadi pada anak saya ya semakin sulit berinteraksi, karena pada saat awal pandemi memang orang-orang pada di rumah dan suasana di luar sunyi. Kalau sikapnya memberontak atau marah-marah seperti itu tidak ada. Tapi saya tetap was-was, takut anaknya jadi lebih pendiam.*

21. Apa usaha bapak/ibu untuk mengembangkan keterampilan sosial anak selama masa pandemi?

*Memberi motivasi misal: "Dek itu ada temannya, sapa dek!", biasanya dia masih malu-malu tapi akhirnya bisa jadi kebiasaan walau pelan-pelan. Atau saat pandemi paling saya biasakan berbagi ntah makanan, minuman atau mainan.*

### HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nama anak: Juno

Usia anak: 5 tahun

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1.	Anak berani menyampaikan keinginannya.		✓	Saat ditanya mengenai keinginan, anak masih ragu-ragu dan takut untuk mengatakan.
2.	Anak senang bermain dengan teman-temannya.	✓		Ketika bermain bersama, anak terlihat menunjukkan ekspresi bahagia.
3.	Anak berbagi makanan dengan teman-temannya.	✓		Saat anak memiliki makanan, ia dengan senang hati menawarkan temannya.
4.	Anak berbagi mainan dengan teman-temannya.	✓		Saat bermain, anak senang menggunakan mainannya bersama dengan teman-teman.
5.	Anak bercerita tentang pengalamannya.		✓	Saat bercerita, anak masih sulit dan ragu dalam

				berbicara.
6.	Anak menawarkan bantuannya saat teman dalam kesulitan.		✓	Ketika ada teman yang kesulitan, anak belum menunjukkan ketertarikan membantu.
7.	Anak mau bermain bersama banyak teman.	✓		Saat bermain, anak senang terlibat permainan dengan banyak teman.
8.	Anak mau berkomunikasi dengan orang yang baru dikenalnya.		✓	Ketika bertemu orang baru, anak hanya melirik dan tidak mau berbicara sama sekali.
9.	Anak menghormati orang yang lebih tua	✓		Saat bertemu orang yang lebih tua, anak menunjukkan tingkah laku sopan.
10.	Anak berkomunikasi dengan sopan pada orang tua	✓		Ketika bersama orang tua, anak berbicara dengan kata-kata yang baik dan sopan.

## HASIL WAWANCARA

Nama orang tua : Hanim

Nama anak: Ani

1. Bagaimana menurut bapak/ibu peran orang tua dalam perkembangan anaknya?

*Peran itu kan sama ya dengan kewajiban, berarti sangat penting apalagi terkait perkembangan anak. Kalau tidak dijalankan pasti bisa menjadi penghambat ke depannya.*

2. Bagaimana cara bapak/ibu mengenalkan anak dengan teman sebaya atau lingkungan sekitarnya?

*Pastinya dengan bimbingan dan arahan saya untuk berkenalan dengan orang baru. Karena kalau gak diarahkan anaknya diam aja, nempel sama saya terus.*

3. Apakah bapak/ibu pernah mengajak anak sholat berjamaah?

*Saya pernah mengajak anak saya sholat berjamaah bersama ayahnya la, awal-awal cukup susah karena masih asing bagi anaknya. Tapi tidak terlalu dipaksakan, karena saya maunya dia punya keinginan sendiri. Untungnya teman-teman main dia sering ngajak sholat ke masjid dekat rumah, apalagi pas puasa. Jadi walau belum sepenuhnya paham, tapi dia sudah ada keinginan sholat dan bisa berinteraksi dengan teman-temannya.*

4. Apakah bapak/ibu pernah melihat anak bapak/ibu menghibur temannya yang sedang bersedih?

*Belum pernah.*

5. Bagaimana perilaku anak bapak/ibu di rumah?

*Aman-aman aja apalagi kalau dikasi hp. Enggak terlalu aktif ke sana ke mari.*

6. Apakah anak bapak/ibu senang bermain di dalam/di luar rumah?

*Senang bermain di luar, karena kalau di luar bisa bermain dengan siapa aja dan anaknya kelihatan senang.*

7. Apakah anak bapak/ibu mudah berinteraksi dengan orang-orang atau teman sebaya?

*Lumayan mudah, dia senang kalau berteman dengan banyak orang.*

8. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi jika anak bapak/ibu sulit bersosialisasi dengan teman sebayanya?

*Kalau dia sulit bersosialisasi ya arahkan terus. Atau bisa dengan melibatkan kegiatan sehari-hari, sambil berdiskusi atau cerita kita arahkan. Memang tidak mudah, tapi tetap harus dilakukan.*

9. Apa saja bentuk motivasi/dukungan bapak/ibu kepada anak agar keterampilan sosialnya dapat berkembang dengan baik?

*Motivasinya ya memberikan arahan itu. Dengan membiasakan memberikan arahan ketika dia sulit bersosialisasi, saya rasa itu sudah termasuk motivasi agar sosialnya berkembang.*

10. Apakah anak bapak/ibu senang berbagi dengan teman-temannya?



*Senang. Kalau ada temannya yang minta makanan dia mau berbagi atau menawarkan.*

11. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh interaksi yang baik pada anak?

*Ya dijelaskan. Kalau berbicara sama orang harus sopan, enggak boleh marah-marah, enggak boleh pukul, mau bekerja sama, tolong menolong seperti itu.*

12. Bagaimana sikap sosial anak bapak/ibu selama pandemi?

*Kalau dalam interaksi masih kurang karena teman mainnya enggak ada. Tapi dalam hal berbagi, menolong orang masih bisa diajarkan setiap hari sama orang yang di rumah.*

13. Bagaimana perasaan bapak/ibu ketika anak bermain di luar saat masa pandemi?

*Perasaan saya ketika anak-anak main di luar saat pandemi, pastinya ada rasa cemas. Ditambah lagi, saya kan membiarkan anak tetap bermain di luar.*

14. Apakah ada perbedaan proses interaksi anak bapak/ibu sebelum masa pandemi dan selama masa pandemi?

*Ya ada.*

15. Selain orang tua apakah ada pihak lain yang ikut terlibat dalam mengembangkan sikap sosial anak selama pandemi?

*Enggak ada. Selama pandemi yang ikut mengembangkan sosial ya keluarga atau saya dan ayahnya.*

16. Apakah anak bapak/ibu senang bermain gadget atau menonton tv daripada berinteraksi dengan temannya?

*Anak saya memang suka main hp, main game. Lengah sebentar, bukannya belajar malah main hp. Kalau sudah main hp, lupa sama teman-temannya.*

17. Apakah ada usaha yang bapak/ibu lakukan agar anak mau berinteraksi daripada bermain gadget atau menonton tv?

*Solusinya ya harus diperingatkan pelan-pelan. Dikasi tau kalau hp hanya untuk belajar, kalau pun mau main ya harus ingat waktu. Tapi kalau udah gak nurut ya saya ambil paksa, harus diancam biar nurut lagi.*

18. Apa kesulitan yang bapak/ibu alami dalam mengembangkan keterampilan sosial anak selama masa pandemi?

*Kesulitannya saya harus selalu siap menghadapi respon anak yang berubah-ubah apalagi kalau cepat bosan.*

19. Berapa lama waktu yang diperlukan bapak/ibu untuk mengembangkan keterampilan sosial anak selama pandemi?

*Tidak terbatas. Kalau pakai jangkau waktu enggak yakin akan optimal.*

20. Bagaimana dampak sikap anak bapak/ibu ketika jarang keluar selama masa pandemi?

*Mungkin sama seperti anak-anak yang lain, cepat bosan.*

21. Apa usaha bapak/ibu untuk mengembangkan keterampilan sosial anak selama masa pandemi?

*Kadang kalau enggak mau main di luar saya memberi dia handphone, buat teleponan atau video call dengan teman-temannya. Karena kalau*

*main di luar kan tidak boleh lama-lama jadi anaknya malas main, akhirnya dikasi handphone. Begitulah saat pandemi ini.*



### HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nama anak: Ani

Usia anak: 5 Tahun

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1.	Anak berani menyampaikan keinginannya.	✓		Ketika ditanya, anak terlihat antusias menjawab apa yang diinginkannya.
2.	Anak senang bermain dengan teman-temannya.	✓		Saat bermain, anak terlihat berulang kali tertawa dan tidak menunjukkan ekspresi risih atau takut.
3.	Anak berbagi makanan dengan teman-temannya.	✓		Ketika dimintai makanan, anak mau membagikan makanan miliknya.
4.	Anak berbagi mainan dengan teman-temannya.	✓		Saat bermain, anak tidak masalah meminjamkan mainan miliknya dengan teman bermain.
5.	Anak bercerita tentang pengalamannya.	✓		Ketika ditanya mengenai pengalaman bermain, anak terlihat aktif menjabarkan

				pengalamannya.
6.	Anak menawarkan bantuannya saat teman dalam kesulitan.	✓		Ketika ada teman yang kesulitan, anak langsung berinisiatif membantu.
7.	Anak mau bermain bersama banyak teman.	✓		Saat bermain, anak terlihat tidak memilih-milih teman
8.	Anak mau berkomunikasi dengan orang yang baru dikenalnya.		✓	Ketika bertemu orang baru, anak hanya melirik dan tidak berbicara.
9.	Anak menghormati orang yang lebih tua	✓		Saat berpapasan dengan orang yang lebih tua, anak menunduk dan bertingkah yang baik.
10.	Anak berkomunikasi dengan sopan pada orang tua	✓		Ketika berbicara dengan orang tuanya, anak sesekali bertingkah manja namun tetap lembut dalam berbicara.

## DOKUMENTASI

**Gambar 1 Wawancara dengan Ibu Tutik pada tanggal 2 Oktober 2021 pukul 17.00 WIB di Jalan Anwar Idris**



**Gambar 2 Wawancara dengan Ibu Hanim pada tanggal 2 Oktober 2021 pukul 17.41 WIB di Jalan Anwar Idris**



**Gambar 3 Wawancara dengan Ibu Irma pada tanggal 2 Oktober 2021 pukul  
18.51 di Jalan Anwar Idris**



**Gambar 4 Wawancara dengan Ibu Dewi pada tanggal 13 Oktober 2021  
pukul 13.17 di Jalan Kemuning**



**Gambar 5 Wawancara dengan Ibu Nurul pada tanggal 28 Oktober 2021  
pukul 17.09 di Jalan M.T. Haryono**



**Gambar 6 Wawancara dengan Ibu Aini pada tanggal 13 Oktober 2021 pukul  
14.01 di Jalan Sungai Daun**





**Gambar 7 Wawancara dengan Ibu Dwi pada tanggal 13 Oktober 2021 pukul  
15.05 di Jalan Suplir**



**Gambar 8 Jalan Anwar Idris Gang Cengkeh**



**Gambar 9 Pintu Masuk Kantor Camat Datuk Bandar Timur Kota  
Tanjungbalai**



**Gambar 10 Kantor Camat Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai**



**Gambar 11 Ruang Administrasi Kantor Camat Datuk Bandar Timur Kota  
Tanjungbalai**



**Gambar 12 Visi Misi Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai**



## Lampiran 4

## Surat Izin Riset dari UINSU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-1621/TTK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2022

07 Februari 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Kecamatan Datuk Bandar Timur**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Cici Sundari Nasution
NIM	: 0308173149
Tempat/Tanggal Lahir	: Tanjungbalai, 03 Oktober 1999
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: JLN. CENGKEH I LK III KOTA TANJUNGBALAI

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jalan Anwar Idris, Kecamatan Datuk Bandar Timur, Kota Tanjungbalai, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemi Di Kec. Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 07 Februari 2022  
a.n. DEKAN  
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak  
Usia Dini



*Digitally Signed*


**Dr. Muhammad Basri, MA**  
NIP. 197704262005011004

**Tembusan:**

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

## Lampiran 5

## Surat Balasan Izin Riset Dari Kecamatan Datuk Bandar Timur


**PEMERINTAH KOTA TANJUNGBALAI**  
**KECAMATAN DATUK BANDAR TIMUR**  
 JALAN M.T. HARYONO UJUNG NO.99  
 KODE POS 21364

---


Nomor : 050 12661/DBT/2022  
 Sifat : Penting  
 Lamp. : -  
 Perihal : **Pemberian Izin Riset**

Tanjungbalai, 28 April 2022  
 Kepada  
 Yth : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
 Keguruan UIN SUMUT Medan  
 c.q. Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak  
 Usia Dini  
 di  
 Medan

Menindaklanjuti Surat Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B-1621/ITK/ITK.V.3/PP.9/02/2022 tanggal 07 Februari 2022 Hal Izin Riset.

Berkenaan dengan hal tersebut kami memberikan Izin Riset Kepada **Sdri.CICI SUNDARI NASUTION** untuk melaksanakan Riset di Jalan Anwar Idris Kelurahan Bunga Tanjung Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul : Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun pada Masa Pandemi Di. Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai.

Demikian hal ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**PIL. CAMAT DATUK BANDAR TIMUR**  
  
**HAMDANI, SE., M.Si**  
 Pembina Tk. I  
 NIP.19720814 200003 1 004

**Lampiran 6****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. DATA PRIBADI**

Nama : Cici Sundari Nasution  
Tempat/Tgl Lahir : Tanjungbalai, 03 Oktober 1999  
NIM : 0308173149  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam  
Anak Usia Dini  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Alm. Sulaiman Nasution  
Nama Ibu : Asnim  
Alamat Rumah : Jalan Anwar Idris, Gg. Cengkeh I, Kota  
Tanjungbalai

**B. PENDIDIKAN**

1. TK DAAR AL-FALAH Kota Tanjungbalai
2. SDN 136539 Kota Tanjungbalai
3. SMP Negeri 2 Kota Tanjungbalai
4. SMA Negeri 2 Kota Tanjungbalai
5. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara  
Medan

Medan, 23 Juni 2022

Penulis

**Cici Sundari Nasution**  
**0308173149**